ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI MEDIA PIJAKAN ANTRI PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DHARMA WANITA KETAWANG I KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Oleh :

ENDAH MUSTIKOSARI
NPM :13.1.01.11.0240

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
2. **LINDA DWIYANTI., M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Endah Mustikosari
NPM	: 13.1.01.11.0240
Telp. /HP	: 085746524682
Alamat Email	: endahmustikosari12@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Media Pijakan Antri pada Anak Kelompok Bermain Dharma Wanita Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri
Fakultas-Program Studi	: FKIP - PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nesantara PGRI Kediri
Alamat perguruan tinggi	: Jalan. KH. Achmad dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
b. Atikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat derngan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksamaan data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	**Linda Dwiyanti., M.Pd** NIDN. 0707079101	**Endah Mustikosari** NPM . 13.1.01.11.0240

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI MEDIA PIJAKAN ANTRI PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DHARMA WANITA KETAWANG I KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

ENDAH MUSTIKOSARI
13.1.01.11.0240
FKIP – PGPAUD
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Linda Dwiyanti., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi Pratindakan kegiatan pada pengembangan kemampuan sosial emosional dari 15 anak, terdapat 2 anak yang mendapat nilai bintang 1 (14%), anak dengan nilai bintang 2 sebanyak 6 anak (40%), anak dengan nilai bintang 3 sebanyak 4 anak (27%) dan anak yang mendapatkan nilai bintang 4 sebanyak 3 anak (20%). Masalah ini akan dipecahkan melalui penggunaan media pijakan antri. Adapaun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas ini model Kemmis dan Taggart yang di dalam III siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan, (b) tindakan, (c) Observasi, dan (d) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penugasan dan observasi, sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus pertama ketuntasan belajar anak mencapai 52% meningkat pada siklus 67% dan pada siklus III ketuntasan anak meningkat menjadi 87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pijakan antri dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahu Pelajaran 2016/2017, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima. Adapun saran bagi pendidik TK umumnya agar menggunakan media pijakan antri dalam upaya mengembangkan kemampuan sosial emosional pada anak.

Kata Kunci : Kemampuan sosial emosional, Media Pijakan Antri.

I. LATAR BELAKANG

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak ahli menyebut periode ini sebagai *golden age* (masa emas) dalam kehidupan seseorang.

Dalam rangka mengembangkan seluruh aspek aspek perkembangan pada anak usia 0 sampai 6 tahun melaui beberapa jalur pendidikan sesuai dengan kondisi layanan yang ada, baik secara formal, nonformal, informal. Penyelenggaraan PAUD berbentuk TK, RA, bentuk pendidikan anak pada jalur nonformal berbentuk tempa tempat penitipan anak. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga atau lingkungan sekitar.

Pendidikan di Kelompok Bermain (KB) atau Satuan PAUD Sejenis bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasarPerkembangan sosial emosional pada anak usia dini sangatlah penting, sebab perilaku emosi-sosial ada hubungannya dengan aktivitas dalam kehidupannya.

Semakin kuat emosi memberikan tekanan, akan semakin kuat mengguncangkan keseimbangan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu. Jika kegiatan sesuai dengan emosinya maka anak akan senang melakukannya dan secara mental akan meningkatkan konsentrsai pada aktivitasnya dan secara psikologis akan positif memberikan sumbangan pada peningkatan motivasi dan minat pada pembelajaran yang ditekuninya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada Anak Kelompok Bermain Dharma Wanita Ketawang I diperoleh hasil nilai sebagai berikut, dari 15 anak, terdapat 2 anak yang mendapat nilai bintang 1 (14%), anak dengan nilai bintang 2 sebanyak 6 anak (40%), anak dengan nilai bintang 3 sebanyak 4 anak (27%) dan anak yang mendapatkan nilai bintang 4 sebanyak 3 anak (20%). Adapun penyebab kurang berkembangnya sosial emosional anak dalam kegiatan antri menunggu giliran dikarena beberapa faktor, yaitu guru belum menemukan media yang tepat

yang dapat menarik minat anak, sehingga anak kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas yang monoton kurang bervariasi, model pembelajaran klasikal membuat anak pasif, kurang bereksplorasi, tanpa mengajarkan bagaimana memberikan pembelajaran yang melibatkan perkembangan sosial emosional anak.

Berdasarkan uraian di atas maka diatas maka peneliti mencoba mencari jalan keluar dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif. Dengan demikian peneliti membuat penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional melalui Media Pijakan Antri pada Anak Kelompok Bermain Dharma Wanita Ketawang 1 Kabupaten Kediri."

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Dharma Wanita Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, untuk pengembangan sosial emosional dengan permainan pijakan antri. Penelitian dilakukan selama 3 Siklus. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

Sedangkan subjek penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Dharma Wanita Ketawang I dengan jumlah siswa sebanyak 15 anak.

Adapaun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas ini model Kemmis dan Taggart yang di dalam III siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan, (b) tindakan, (c) Observasi, dan (d) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penugasan dan observasi, sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%..

1. Jenis data yang diperlukan

a) Data tentang pengembangan sosial emosional anak Kelompok Bermain Dharma Wanita Ketawang 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada tahap tindakan dan PTK dilaksanakan.

2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :
   a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
   b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, Siklus II dan tindakan siklus II.

Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung persentase anak yang mendapat bintang 1, bintang, 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   P : persentase anak yang mendapatka bintang tertentu
   f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
   N : jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, Siklus II dan tindakan siklus III. Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi 3 tiga siklus dan setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan. Dalam pertemuan terasebut terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2006). Penelitian dilaksanakan di KB Dharma

Wanita Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dan difokuskan pada kelompok A dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada.

Siklus I ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti menganalisa kegiatan anak, dimana kegiatan ini berfokus pada kemampuan sosial emosional anak. Peneliti melihat banyak anak yang kurang berminat dengan kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan pada saat guru bertanya kepada anak, hasilnya anak kurang merespon pertanyaan dari guru.

Hari/Tanggal, Selasa, 21 Februari 2017 dengan tema : Pekerjaan dan Sub Tema : Dokter dan Media yang digunakan Pijakan Antri. Berdasarkan Kegiatan Siklus I diketahui perolehan nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 4 anak (26%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 4 anak (26%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 7 anak (48%) tidak didapati anak dengam nilai ★1, namun anak dengan nilai ★2 masih sangat banyak. Belum tuntasnya kegiatan ini karenakan anak kurang berkosentrasi saat kegiatan pembelajaran.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Dalam kegiatan inti yaitu peningkatan kemampuan sosial emosional menggunakan media pijakan antri, anak-anak masih kurang mematuhi aturan yang dibuat oleh guru.
2) Sebagian anak terlihat masih gaduh dan kurang berkonsentrasi
3) Anak belum memahami dengan benar, tujuan dari guru menggunakan media pijkan antri

4) Guru masih kurang dalam memberikan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan

Siklus II ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti menganalisa kegiatan anak, dimana kegiatan ini berfokus pada kemampuan sosial emosional anak. Peneliti melihat banyak anak yang kurang berminat dengan kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan pada saat guru bertanya kepada anak, hasilnya anak kurang merespon pertanyaan dari guru.

Siklus Kedua dilaksanakan pada Selasa, 20 Februari 2017 dengan Tema Pekerjaan Sub Tema Dokter. Dalam kegiatan Siklus II Diperoleh presentase kentutasan sebagai berikut : dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 5 anak (33%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 6 anak (40%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 4 anak (27%) dan pada siklus II ini anak yang mendapatkan nilai ★1 tidak ditemui. Belum tuntasnya 4 anak tersebut dikarenakan mereka masih suka menyerobot teman yang lain saat antri menunggu giliran, dan kurang mematuhi tata tertib permainan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I, diantaranya :

1) Guru mulai dapat menguasai kelas seperti lebih memperhatikan anak disetiap kegiatan
2) Anak terlihat aktif dikarenakan guru selalu memotivasi anak

Namun demikian masih ada beberapa kekurangan diantaranya : Beberapa anak masih belum mematuhi peraturan permainan dan menyerobot antrian. Dalam kegiatan penutup guru masih kurang, karena belum menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan.

Siklus III ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan pada Siklus I dan Siklus II. Namun dalam Siklus III ini guru lebih melibatkan anak langsung dalam setiap kegiatan presentasi.

Siklus Kedua dilaksanakan pada Selasa, 07 Maret 2017 dengan Tema Pekerjaan Sub Tema Penjual. Dalam kegiatan Siklus III Diperoleh presentase kentutasan sebagai berikut : nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 7 anak (47%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 5 anak (40%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 2 anak (13%).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan inti yaitu peningkatan kemampuan sosial emosional pada anak sudah baik, anak mampu mengendalikan emosinya untuk sabar menunggu giliran melalui media pijkan antri yang telah disiapkan oleh guru.
2) Kegiatan pengembangan kemampuan sosial emosional terlihat terib dan anak sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, dengan selalu mematuhi atauran permainan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan II diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan meningkatkan kemampuan sosial emsoional dengan media pijkan antri telah berkembang. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ketawang I Melalui Media Pijakan Antri pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★1	14%	0%	0%	0%
2	★2	40%	48%	33%	13%
3	★3	27%	26%	40%	40%
4	★4	20%	26%	27%	47%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Pada Prasiklus ketuntasan anak mencapai 53%, meningkat pada siklus

pertama ketuntasan belajar anak mencapai 52% meningkat pada siklus 67% dan pada siklus III ketuntasan anak meningkat menjadi 87%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui Media pijakan antri dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

IV Simpulan dan Saran

Dari serangkaian kegiatan yang telah dialkukan mulai dari prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan bahwa media *power point* dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A RA Roudhlotul Ibad Ngino, dan hipotesis diterium

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut : pembelajaran menggunakan media pijakan antri dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak pada anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru KB Dharma Wanita Ketawang I

   Jika peserta didik belum berkembang sosial emosionalnya, maka masalah ini dapat dipecahkan melalui penggunaan media pijakan antri, karena melalui media pijakan antri telah terbukti efektif dalam upaya pengembangan kemampuan sosial emosional anak.
2. Bagi Orangtua Wali Murid KB Dharma Wanita Ketawang I

   Kemampuan sosial emosional anak terbukti dapat berkembang melalui penggunaan media pijakan antri, hendaknya orangtua juga membiasakan anak untuk terbiasa antri disetiap kegiatan dirumah.

3. Bagi Lembaga KB Dharma Wanita Ketawang I

Bagi lembaga taman kanak-kanak khususnya TK Dharma Wanita Ketawang I, hendaknya menambah fasilitas pada sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan anak terutama untuk pengembangan sosial emosional.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti , dkk . *2007. Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini* . Jakarta : Universitas Terbuka.

Ali M. & M. *Asrori*. (*2008*). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. *2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Arief *S* Sadiman, dkk. *2002. Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.

Badru Zaman, Asep Hery Hernawan dan cucu Eliyawati. *2007. Media dan Sumber. Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat.

Desmita., 2010, *Psikilogi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Goleman, Daniel. *2001. Emotional Inteligences : Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Gottman, John. 2001. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan).* PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Hartati, *Sofia, 2005. Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Kartini Kartono. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak*, Bandung : CV. Mandar.

Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* . Jakarta.

Marsudi, Saring dkk. 2006. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan.

Moeslichatoen *R.* 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Satrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Solehudin. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah.* Bandung: Depdikbud.

Sujiono, Nuraini Yuliani. 2009 . *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Idektif : Jakarta. .

Sunarti, B. 2001. *Psikologi Umum dan Perkembangan.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003,. Tentang Sistem Nomor 41 tahun 2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.